

Article History: Received: 20 October 2025, Revision: 10 November 2025, Accepted: 1 December 2025, Available Online: 1 April 2026.

DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v10i2.5852>

## Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024)

Saskia Salmah<sup>1\*</sup>, Silvia Sari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Corresponding Email: saskiasalmah0@gmail.com<sup>1\*</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga tahun 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan LQ45 selama lima tahun sehingga menghasilkan 65 observasi, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Analisis hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak Eviews Student Version Lite. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan, dan secara parsial sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, akuntabilitas pengelolaan keuangan dan penerapan standar akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,362 menunjukkan bahwa 36,2% kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Hasil penelitian menegaskan pentingnya memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan dan penerapan standar akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara teoritis temuan ini mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa penyajian laporan keuangan yang berkualitas meminimalkan asymmetri informasi, namun tidak signifikannya pengaruh sistem pengendalian intern memberikan kontribusi bahwa efektivitas pengendalian intern pada perusahaan LQ45 dapat bervariasi dan tidak selalu tercermin secara langsung dalam kualitas pelaporan keuangan.

**Kata kunci:** Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan; Penerapan Standar Akuntansi; Sistem Pengendalian Intern; Kualitas Laporan Keuangan.

**Abstract.** This study aims to analyze the influence of financial management accountability, the application of accounting standards, and the internal control system on the quality of financial reports. The research was conducted by analyzing the financial statements of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The sample consists of 13 LQ45 companies observed over five years, resulting in 65 total observations, selected using a purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports from each sampled company. The analysis was performed using Eviews Student Version Lite software. The results show that financial management accountability, the application of accounting standards, and the internal control system simultaneously affect the quality of financial reports. Partially, the internal control system does not significantly influence the quality of financial reports, while financial management accountability and the application of accounting standards do have a significant effect. The Adjusted R<sup>2</sup> value of 0.362 indicates that 36.2% of the variation in financial report quality is explained by the three variables. The findings highlight the importance of strengthening financial management accountability and the application of accounting standards to improve the quality of financial reports. Theoretically, the results support agency theory, which states that high-quality financial reporting can minimize information asymmetry. However, the insignificant effect of the internal control system provides theoretical insight that the effectiveness of internal control in LQ45 companies may vary and is not always directly reflected in the quality of financial reporting.

**Keywords:** Financial Management Accountability; Application Of Accounting Standards; Internal Control System; Quality Of Financial Reports.

## Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja operasional suatu entitas selama periode akuntansi tertentu (Vidyasari *et al.*, 2021). Informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi ini disampaikan kepada pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan. Laporan tersebut digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan beban pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, serta mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Kualitas laporan keuangan diartikan sebagai sejauh mana laporan tersebut menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya (Imar & Effendi, 2019). Kualitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan, karena informasi disusun secara teliti dan tepat. Oleh sebab itu, mutu laporan sangat bergantung pada kemampuan laporan dalam mencerminkan kondisi perusahaan secara sesungguhnya. Laporan keuangan yang bermutu menyediakan data lengkap mengenai perusahaan dan dapat mendukung peningkatan produktivitas.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan adalah kontrak antara prinsipal dan agen, di mana prinsipal mendelegasikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan yang dianggap terbaik bagi kepentingan prinsipal. Teori keagenan mengasumsikan bahwa prinsipal berupaya memaksimalkan keuntungan, sementara agen berusaha memenuhi kebutuhan ekonomi dan psikologisnya (Resza, 2022). Ketidaksesuaian kepentingan ini sering menimbulkan konflik, sehingga agen diwajibkan menyusun laporan keuangan yang berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada prinsipal. Kualitas laporan menjadi krusial agar pemilik dapat membuat keputusan yang tepat (Retnowati & Riduwan, 2020). Akuntabilitas pengelolaan keuangan berperan dalam mendukung manajemen mencapai tujuan organisasi melalui penyajian laporan yang jelas dan transparan (Garung, 2020). Setiap informasi dalam laporan tersebut perlu dianalisis agar mencerminkan kondisi

sebenarnya, terutama terkait kinerja dan kemampuan operasional dalam memanfaatkan sumber daya untuk memperoleh keuntungan (Nurhaliza & Harmain, 2022). Standar akuntansi merupakan kerangka acuan yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan informasi keuangan secara konsisten dan relevan. Kewajiban penerapan standar ini bertujuan menyamakan kebijakan dan meningkatkan mutu akuntansi dalam setiap laporan keuangan perusahaan (Prastika & Yohani, 2014). Sistem pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk memberikan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian dapat tercapai (Haryani *et al.*, 2019). Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang menetapkan batasan dan ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga memudahkan identifikasi dan analisis masalah yang ada maupun yang berpotensi muncul dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara jelas.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dianalisis berupa angka dan diolah dengan metode statistik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber eksternal yang biasanya disusun oleh pihak lain selain peneliti, seperti laporan yang diterbitkan oleh entitas terkait. Data sekunder tersebut telah tersedia dan dapat diakses dengan mudah, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan guna mendukung tujuan penelitian. Data sekunder yang menjadi fokus dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode 2020 hingga 2024. Analisis difokuskan pada perusahaan-perusahaan dalam indeks tersebut untuk mengidentifikasi pengaruh variabel penelitian terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi penelitian mencakup 45 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan-perusahaan

tersebut, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data serta mempermudah pemahaman terhadap variabel yang diteliti.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang

karakteristik data yang digunakan dalam penelitian, termasuk nilai tengah (rata-rata), standar deviasi, serta nilai tertinggi dan terendah dari setiap variabel yang dianalisis. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis meliputi akuntabilitas pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan. Total observasi yang dianalisis berjumlah 65 data, yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang terpilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan selama periode yang relevan.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev
Kualitas Laporan Keuangan	0,234361	1,567368	0,014900	0,354635
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	0,329908	0,735906	0,093916	0,149377
Penerapan Standar Akuntansi	-2,695603	-1,053109	-5,205690	0,823947
Sistem Pengendalian Intern	0,876923	1,000000	0,400000	0,148712

Table 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	0,360209	0,092457	3,895963	0,0003
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	0,339719	0,129098	2,631472	0,0113
Penerapan Standar Akuntansi	0,076453	0,017904	4,270099	0,0001
Sistem Pengendalian Intern	-0,036303	0,065504	-0,554214	0,5820

Berdasarkan analisis yang disajikan pada Tabel 1, dengan sampel sebanyak 13 perusahaan untuk setiap variabel, hasil statistik deskriptif menunjukkan karakteristik data sebagai berikut:

- 1) Kualitas laporan keuangan memiliki nilai maksimum 1,567368 dan minimum 0,014900, dengan rata-rata 0,234361 serta standar deviasi 0,354635. Hal ini mengindikasikan bahwa data kualitas laporan keuangan bersifat variatif.

- 2) Akuntabilitas pengelolaan keuangan menunjukkan nilai maksimum 0,735906 dan minimum 0,093916, dengan rata-rata 0,329908 dan standar deviasi 0,149377, yang mengindikasikan data cenderung homogen.
- 3) Penerapan standar akuntansi memiliki nilai maksimum -1,053109 dan minimum -5,205690, dengan rata-rata -2,695603 dan standar deviasi 0,823947, menunjukkan variasi data yang cukup besar.
- 4) Sistem pengendalian intern memiliki nilai maksimum 1,000000 dan minimum 0,400000, dengan rata-rata 0,876923 dan standar deviasi 0,148712, yang menunjukkan data relatif homogen.

Tujuan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menilai apakah variabel bebas akuntabilitas pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu kualitas laporan keuangan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05; nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dengan nilai probabilitas 0,000000 yang jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Akuntabilitas pengelolaan keuangan mencerminkan bahwa perusahaan yang menjalankan akuntabilitas tidak hanya

memenuhi kewajiban formal, tetapi juga menjaga reputasi di mata publik dan pengguna laporan keuangan lainnya. Hal ini meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, di mana akuntabilitas dipandang sebagai sinyal informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Penerapan standar akuntansi berfungsi sebagai mekanisme penyamaan persepsi antara manajemen dan prinsipal. Tanpa standar yang seragam, agen berpotensi menyusun laporan sesuai kepentingannya sendiri. Dengan adanya standar akuntansi, ruang interpretasi agen menjadi lebih terbatas, sehingga potensi manipulasi berkurang dan objektivitas laporan keuangan meningkat. Sistem pengendalian intern dianggap sebagai sinyal keamanan. Perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian intern yang kuat mengirimkan pesan kepada prinsipal bahwa risiko laporan palsu atau manipulasi data rendah. Hal ini menciptakan persepsi positif sehingga laporan keuangan dapat dipercaya dan bebas dari praktik kecurangan.

### Pengaruh Parsial Variabel terhadap Kualitas Laporan Keuangan

#### Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas 0,0113, berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini menandakan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi akuntabilitas, semakin besar dorongan perusahaan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas, karena akuntabilitas mendorong keterbukaan dan mencegah manipulasi yang dapat menurunkan mutu laporan.

#### Penerapan Standar Akuntansi

Nilai probabilitas untuk variabel ini tercatat sebesar 0,0001, jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Standar akuntansi berperan sebagai pedoman penyusunan laporan agar informasi yang disajikan memenuhi prinsip relevansi, keandalan, serta dapat dibandingkan antar periode dan perusahaan. Konsistensi dalam penerapan standar memungkinkan laporan mencerminkan kondisi keuangan sesungguhnya dan memudahkan pengambilan keputusan.

#### Sistem Pengendalian Intern

Nilai probabilitas sebesar 0,5820, lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun sistem ini penting dalam mencegah kecurangan, efektivitasnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti komitmen manajemen, integritas sumber daya manusia, serta budaya organisasi dalam pelaksanaan pengendalian.

#### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan studi Garung (2020) yang menegaskan bahwa akuntabilitas mendorong transparansi dan keterbukaan dalam pelaporan sehingga meningkatkan kredibilitas informasi keuangan. Dengan meningkatnya akuntabilitas, perusahaan terdorong untuk menyajikan laporan yang akurat dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan standar akuntansi juga terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengkonfirmasi hasil penelitian Prastika dan Yohani (2014) yang menyatakan bahwa konsistensi dalam penerapan standar akuntansi mengurangi peluang manipulasi dan meningkatkan keseragaman informasi, sehingga memudahkan pengguna laporan dalam membuat keputusan yang tepat. Standar akuntansi berfungsi sebagai kerangka kerja yang membatasi kebebasan interpretasi dan meningkatkan objektivitas penyajian laporan keuangan. Sebaliknya, sistem pengendalian intern tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam konteks perusahaan LQ45 pada periode penelitian ini. Temuan ini mendukung hasil penelitian Idawati (2019) dan Haryani *et al.* (2019) yang menemukan bahwa efektivitas pengendalian intern sangat bergantung pada faktor-faktor seperti komitmen manajemen, integritas sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Variasi dalam penerapan dan pengawasan sistem pengendalian intern dapat menyebabkan ketidakstabilan dampaknya terhadap mutu laporan keuangan.

Oleh karena itu, keberadaan sistem pengendalian intern saja tidak cukup; perlu adanya penguatan aspek manajerial dan budaya organisasi agar sistem tersebut dapat berfungsi optimal. Temuan simultan yang menunjukkan pengaruh bersama akuntabilitas pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan memperkuat argumen teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori ini menegaskan bahwa penyajian laporan keuangan yang andal merupakan alat untuk mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan agen, sehingga konflik kepentingan dapat diminimalkan. Namun, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa tidak semua mekanisme pengawasan internal secara otomatis meningkatkan mutu laporan keuangan, sehingga diperlukan evaluasi dan penyesuaian implementasi pengendalian intern agar dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata dalam konteks pelaporan keuangan perusahaan publik.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan, penerapan standar akuntansi, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, secara parsial, sistem pengendalian intern tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, akuntabilitas pengelolaan keuangan dan penerapan standar akuntansi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu laporan keuangan.

## Daftar Pustaka

Afifah, H. A., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor hotel, rekreasi dan pariwisata. *Manajemen Kreatif, Jurnal*, 1(2), 47–65.

Agustiningtyas, V. E., Tyasari, I., & Yogivaria, D. W. (2020). Pengaruh good governance, sistem pengendalian intern pemerintah, kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) pada OPD Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1).

Akhsani, N. (2018). Pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi dan budaya organisasi terhadap kecenderungan praktik kecurangan. *JABI Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 372–388.

Alviano, I., & Ayudiati, C. (2024). Pengaruh akuntabilitas, transparansi melalui sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah istimewa Yogyakarta tahun 2023. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2636–2644.

Azwari, P. C., Syaputri, R. D., Jayanti, S. D., & Nuraliaty, A. N. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 57–71.

Benarda, D. (2022). Pengaruh good corporate governance, persistensi laba dan earning growth terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Universitas Pamulang.

Christian, F., Upa, V. A., Mannan, A., & Indrijawati, A. (2023). Mampukah profitabilitas dan fee audit mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(01), 1–8.

Dewi, R. S., Walkomaroh, M., Mulyana, J., & Nofryanti. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap cash holding perusahaan. *JABI Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.

- Garung, C., & Ga, L. (2020). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam pencapaian good governance pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). [Buku teks].
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027.
- Haryani, T., Rispanyo, R., & Astuti, D. S. P. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, sistem pengendalian internal, dan leverage terhadap audit delay (studi pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1).
- Hsiao, C. (2014). *Analysis of panel data* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Idawati, W. (2019). Penerapan sistem pengendalian intern dan akuntabilitas keuangan dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan. *Equity*, 22(2), 153–172.
- Imar, M. V., & Effendi, D. (2019). Pengaruh kualitas auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2.
- Jufrizien, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on assets dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Maulia, S. T., & Januarti, I. (2014). Pengaruh usia, pengalaman, dan pendidikan dewan komisaris terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan real estate dan property yang go public tahun 2010–2012 di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 579–586.
- Meidona, S., & Yanti, R. (2018). Pengaruh corporate governance dan kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indovisi*, 1(1).
- Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-4, Cetakan ke-17). Liberty.
- Muslimah, L. (2024). Penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEB)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2021>.
- Nugroho, R. S. (2025). Pengaruh good corporate governance, pengendalian intern, akuntabilitas, leverage dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity terhadap return: Analisis pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2014–2018. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 10–19.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202.
- Payamta. (2006). Pengaruh kualitas auditor, independensi dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 6(1), 81–96.

- Prastika, N. E., & Yohani, Y. (2014). Analisis komparasi terhadap kualitas akuntansi sebelum dan sesudah penerapan standar akuntansi keuangan internasional di Indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2013). *Neraca*, 10(2), 18–35.
- Putriquitha, S. A. V. A. N. N. A. H., & Vivanti, J. (2023). Pengaruh free cash flow, kebijakan dividen dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 251–266.
- Resza, E. P. (2022). Pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016–2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 1575–1583.
- Retnowati, E., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan pemahaman akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Rusdianto, E., & Oktapijani, R. (2023, September). Penerapan standar akuntansi keuangan (SAK) dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa instalasi dan konstruksi di Cicurug. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 3, pp. 37–51).
- Sarina, S., Lubis, A., & Linda, L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 527-539. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.243>.
- Sihite, R. N., & Holiawati, H. (2017). Standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, kompetensi staf akuntansi dan kualitas laporan keuangan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 81–92.
- Somad, F. H., Naz'aina, N. A., Khaddafi, M., & Razif, R. (2023). Pengaruh penyajian, aksesibilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan SKPD pada pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 202\_222–202\_222.
- Sondang, Y., & Bimo, I. D. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal dan ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas laporan keuangan. *Prosiding Working Papers Series in Management*, 12(2), 174–184.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan.
- Supomo, M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh komite audit, struktur modal, dan persistensi laba terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(5).
- Victorimar, M., & Effendi, D. (2019). Pengaruh kualitas auditor dan opini audit terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013–2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).
- Vidyasari, F. N. A., & Suryono, B. (2021). Pengaruh akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Widiyanti, A. (2017). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa: Studi pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Wijanto, S. H. (2008). *Structural equation modeling dengan LISREL 8.8*. Graha Ilmu.

Zubaidah, A. N., & Nugraeni, N. (2023). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 978–988.